Pemkab Pasuruan Raih Penghargaan SAKIP dengan Predikat BB

Senin, 27 Januari 2020

Pemerintah Kabupaten Pasuruan kembali meraih penghargaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dengan predikat BB dari Kementerian PAN-RB RI. Penghargaan ini diberikan atas pencapaian kinerja Pemkab Pasuruan pada tahun 2019 dengan nilai 75,02, naik 3 poin dari tahun sebelumnya. Predikat ini menunjukkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi, dan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi pada hasil.

Pencapaian ini didapat dari beberapa komponen yang telah dicapai, yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja. Penghargaan ini diterima langsung oleh Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, dari Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan pada Kementerian PAN-RB, Muhammad Yusuf Ateh.

Dalam sambutannya, Ateh menekankan pentingnya SAKIP dalam mewujudkan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran serta pertanggungjawaban atas hasil. Ia mendorong pemerintah daerah untuk merumuskan ukuran keberhasilan yang terukur dan menetapkan program kegiatan yang terarah. Pemkab Pasuruan diharapkan dapat mencontoh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah meraih predikat AA dalam implementasi SAKIP tahun 2018.

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menyatakan bahwa keberhasilan ini merupakan hasil kerja keras seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam mengembangkan perencanaan berbasis kinerja yang terpadu. Ia mengakui bahwa masih ada kekurangan, khususnya pada fungsi monitoring dan evaluasi, dan akan terus berupaya untuk mengoptimalkan penerapan konsep perencanaan berbasis holistik, integratif, tematik dan spasial (HITS).

Pemkab Pasuruan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan menerapkan budaya kinerja yang selaras dengan kinerja organisasi. Ke depannya, Pemkab Pasuruan akan melaksanakan rekomendasi dari KemenPAN-RB, termasuk mereview dokumen perencanaan, menerapkan performance based organization, memperbaiki cascading kinerja, dan meningkatkan kualitas monitoring evaluasi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.